

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 PADANG

*(The Relationship Between Parental Parenting And Student Learning Outcomes In Public High School 6 Padang)*

Annisa Aprilia<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Wiwik Gusnita<sup>3</sup>, Wiwik Indrayeni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [a.yulastri@yahoo.com](mailto:a.yulastri@yahoo.com)

## ABSTRACT

*This research is motivated by the low learning outcomes of students at the State Vocational High School 6 Padang. This is due to many factors, one of which is the way of parenting. The purpose of this research is to describe: 1) parenting patterns of students of State Vocational High School 6 Padang, 2) learning outcomes of students of State Vocational High School 6 Padang, 3) analyze the relationship between parenting patterns and learning outcomes of students of State Vocational High School 6 Padang. This type of research is descriptive quantitative with a correlational approach. The population in this study were grade XI students of State Vocational High School 6 Padang, totaling 454 students. The sample amounted to 82 students. Sampling using simple random sampling technique. Data collection techniques using questionnaire distribution through google form which has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using descriptive and correlational analysis. The results showed that 1) Student parenting is in the moderate category, 2) Student learning outcomes are in the moderate category, 3) There is a positive and significant relationship between parenting patterns and student learning outcomes at State Vocational High School 6 Padang which is considered strong. This means that if parenting is not good and inappropriate, student learning outcomes are low. Conversely, if parenting is good and appropriate, student learning outcomes are high.*

**Keywords:** Parenting, Learning Outcomes

## ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor yang salah satunya adalah cara pengasuhan orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) pola asuh orang tua siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang, 2) hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang, 3) menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang yang berjumlah 454 siswa. Sampel berjumlah 82 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket melalui google form yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pola asuh orang tua siswa berada pada kategori sedang, 2) Hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua siswa dan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang yang dinilai kuat. Artinya, jika pola asuh orang tua tidak baik dan tidak tepat maka hasil belajar siswa rendah. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua baik dan tepat maka hasil belajar siswa tinggi.

**Kata Kunci :** Pola asuh , Hasil belajar

**How to Cite:** Annisa Aprilia<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Wiwik Gusnita<sup>3</sup>, Wiwik Indrayeni<sup>4</sup>. 2024. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (2): pp. 330-337, DOI: 10.24036/jptbt.v5i2.15498



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan, taraf hidup, serta kemampuan manusia ke arah yang lebih positif dan bermanfaat bagi kehidupan. Hidayat dan Abdillah (2019) mengatakan “Pendidikan merupakan upaya untuk memperbaiki moralitas, pemikiran, dan fisik anak agar dapat meningkatkan kesempurnaan hidup, yakni mengarahkan anak agar dapat meningkatkan kesempurnaan hidup, yakni mengarahkan anak agar sejalan dengan alam dan masyarakat”. Pendidikan merupakan upaya sistematis atau sadar untuk mengembangkan potensi individu, yang mana pendidikan dapat mempersiapkan setiap individu untuk berperan dalam lingkungan sosial masyarakat (Pratomo *et al.*, 2021).

Karomah *et al.*, (2022) mengatakan “pola asuh adalah suatu pola perilaku yang bertujuan merajut ikatan dengan anak guna membangun kepribadian anak”. Ada banyak cara pola asuh yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membangun kepribadian anak yaitu otoriter, permisif, dan demokratis. Saat ini masih banyak orang tua menerapkan pola asuh yang kurang baik kepada anaknya. Anak yang mendapatkan pola asuh kurang baik dari orang tuanya menurut Aristina (2017) akan berdampak buruk pada hasil akademiknya, yaitu menjadi kurang bertanggung jawab, sering bolos sekolah, tidak proaktif dalam belajar dan acuh terhadap tugas yang diberikan.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar yang diperoleh setiap anak tidak selalu memuaskan karena setiap individu memiliki perkembangan kognitif yang berbeda - beda. Slameto (2018) menyatakan ada 2 golongan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern (dari dalam diri) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor intern adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Suarlin *et al* (2021) mengatakan bahwa “Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya”.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PLK selama 6 bulan (Januari - Juni 2023) terhadap keseharian siswa yang mana salah satunya dapat dilihat pada buku keterlambatan siswa yang ada pada guru piket harian, hampir setiap hari ada siswa yang terlambat. Selain itu, pada saat proses pembelajaran sering kali guru menemui siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, seperti mereka lebih suka berbicara dengan teman atau bahkan melamun dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Akibatnya, siswa cenderung kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan hasil belajar menjadi menurun. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang kurang optimal dan banyaknya nilai yang masih kosong. Dalam pembelajaran praktik ada juga beberapa siswa yang hasil praktiknya gagal. Hal itu menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas, dari 15 rombongan belajar (Rombel) yang ada pada kelas XI SMK Negeri 6 Padang bahwa rata - rata semua siswanya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Najibah (2017) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cempaka Putih 02 Tanggerang Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cempaka Putih 02 dengan besar korelasi 12,1%. Berdasarkan fenomena yang sebelumnya telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang”.

## METODE

Handayani dan Lestari (2021), mengemukakan “Pola asuh diartikan sebagai cara orang tua mengasuh anaknya dengan aturan tertentu melalui pendidikan, orientasi dan bimbingan agar anaknya berhasil dan berkembang dalam kehidupan”. Anak – anak yang mungkin merasakan pola asuh ini sebagai hal yang positif atau bahkan negatif. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anaknya. Perilaku orang tua ini meliputi bagaimana orang tua memberikan aturan, penghargaan dan hukuman, bagaimana orang tua menunjukkan kewibawaannya, serta bagaimana orang tua memperhatikan dan menyikapi anaknya (Habibi, 2018).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan guru untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam proses belajar mengajar. Hamalik (2019) menyatakan “Hasil belajar adalah segala kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan yang dilakukan siswa setelah melakukan suatu kegiatan belajar untuk menentukan tingkat hasil belajar”. Purwanto (2017) mengatakan “Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2019) penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 yang bertempat di SMK Negeri 6 Padang. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 454 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 82 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket berskala *Likert* sebagai alat ukur angket pola asuh orang tua siswa dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 5 skala yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebanyak 34 butir item soal yang sebelumnya sudah diuji validitas reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni 1) Analisis Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 23. 2) Uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan linearitas. 3) Uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyelesaian pernyataan instrumen berupa kuesioner yang berisi 34 item yang diisi oleh siswa kelas XI semua jurusan SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2023/2024.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

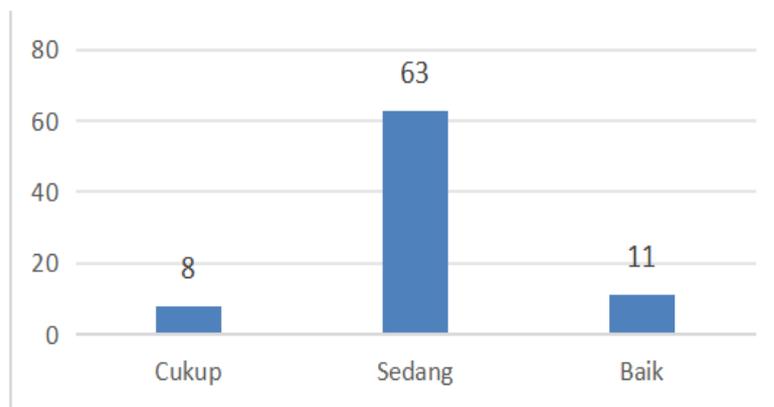
##### a. Pola Asuh Orang Tua Siswa

Berdasarkan analisis statistik pola asuh orang tua siswa, dapat dijelaskan bahwa nilai rata – rata (mean) 123, tengah (median) 123, nilai yang sering muncul (mode) 120, standar deviasi 11,04, range 60, minimum 94, maximum 154, dan total (sum) 10.085. Kategorisasi data pola asuh orang tua siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
134 - 154	11	13,4%	Baik
112 - 133	63	76,8%	Sedang
94 - 111	8	9,8%	Cukup
Total	82	100%	

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui sebanyak 8 responden (9,8%) kategori cukup, 63 responden (76,8%) kategori sedang dan 11 responden (13,4%) kategori baik. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa deskripsi data pola asuh orang tua siswa berada di kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan karena pola asuh orang tua yang berbeda - beda sehingga pola asuh yang di dapatkan oleh siswa masih tergolong sedang. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram sebagai berikut :



**Gambar 1.** Histogram Pola Asuh Orang Tua Siswa

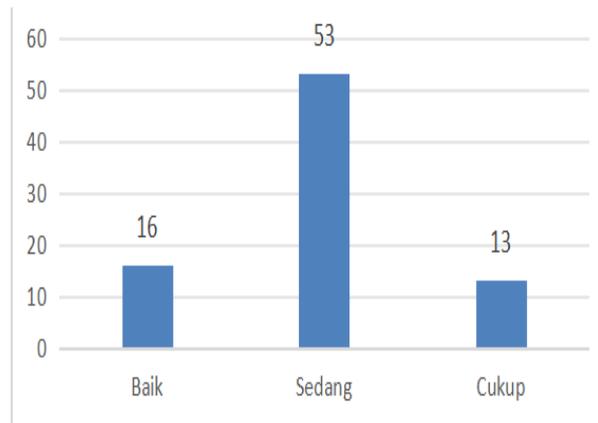
## b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil belajar, dapat dijelaskan bahwa nilai rata - rata (mean) 48,01, tengah (median) 48, yang sering muncul (mode) 40, standar deviasi 10, range 41, minimum 25, maximum 66, dan total (sum) 3.937. Kategorisasi data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Analisis deskriptif hasil belajar

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
58 - 66	16	19,5%	Baik
38 - 57	53	64,6%	Sedang
25 - 37	13	15,9%	Cukup
Total	82	100%	

Berdasarkan tabel 14 di atas, dari 82 responden penelitian diketahui sebanyak 13 responden (15,9%) termasuk ke dalam kategori cukup, 53 responden (64,6%) termasuk ke dalam kategori sedang, dan 16 responden (19,5%) termasuk ke dalam kategori baik. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil belajar siswa berada di kategori sedang. Hal tersebut disebabkan karena orang tua masih menerapkan pola asuh yang berbeda - beda sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu keluarga. Seorang anak akan memperoleh perkembangan yang baik apabila pola asuh yang diterapkan orang tua sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari setiap individu anak. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram sebagai berikut :



**Gambar 2.** Histogram Hasil Belajar Siswa

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 3.** Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.05265898
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.032
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas di atas, pengujian dengan Kolmogorov smirnov menunjukkan nilai signifikansi dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,200. Dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua siswa (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y) berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,200 > 0,05.

**b. Uji Linearitas**

**Tabel 4.** Uji linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2106.293	34	61.950	.486	.985
		Linearity	28.036	1	28.036	.220	.641
		Deviation from Linearity	2078.256	33	62.977	.494	.982
Within Groups			5996.695	47	127.589		
Total			8102.988	81			

Berdasarkan tabel 4 hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikan dari *Deviation from linearity* 0,982 yang artinya nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji Korelasi**

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel pola asuh orang tua (X) dan hasil belajar (Y). diperoleh. Uji korelasi variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa (X) dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) 0,655, yang mana artinya variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa (X) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa uji korelasi yaitu 0,655 yang terletak pada interval antara 0,50 - 0,799 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa (X) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) dan nilai signifikansinya 0,000.

**b. Uji T**

Uji T diperoleh nilai signifikan antara variabel Pola Asuh Orang Tua (X) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) yaitu 0,001 < 0,05. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai tHitung adalah 3.514 dan jika dibandingkan dengan nilai tTabel untuk df 80 adalah 1.664, maka dapat disimpulkan bahwa tHitung 3.514 > tTabel 1.664. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa apabila tHitung > tTabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan dapat disimpulkan juga bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang. Jika pola asuh orang tua tidak baik dan tidak tepat maka hasil belajar siswa rendah. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua baik dan tepat maka hasil belajar siswa tinggi.

**Pembahasan**

**1. Pola Asuh Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pola asuh orang tua siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang sebanyak 82 responden berada dalam kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa terdapat pola asuh orang tua siswa yang berbeda - beda. Data ini menunjukkan bahwa masih perlunya evaluasi dan peningkatan pemahaman tentang gaya pola asuh yang baik dan tepat untuk dapat meningkatkan segala aspek pada diri siswa.

Pola asuh orang tua adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma serta nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat (Fitriyani, 2015). Orang tua sebagai tempat pertama dan menjadi pendidik utama yang berperan untuk memberikan pendidikan sebagai bekal awal bagi anak. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Helmawati (2016) yaitu orang tua memberikan pendidikan yang utama bagi anak untuk belajar karena di lingkungan keluarga, anak pertama kali memperoleh pendidikan. Adanya didikan dari orang tua dan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga, serta sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak dalam kesehariannya akan dilihat dan dapat ditiru sehingga membentuk karakter dan kepribadian bagi anak sehingga berdampak pada perkembangan anak.

---

Pola asuh orang tua merupakan aspek penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menyaratkan bahwa perhatian dalam pola asuh orang tua memiliki orientasi pada proses belajar. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haris, 2022) "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar" yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua secara simultan terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SDN 4 Keling. Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Bakar, 2012) "*Parenting Style and Its Effect on The Malaysian Primary School Children's School Performance*" menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V.

## **2. Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan data hasil belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang pada 82 responden berada dalam kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa belum semuanya mencapai batas KKM. Data ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa harus lebih aktif lagi serta memperdalam pengetahuannya mengenai semua mata pelajaran. Siswa harus terus belajar dan berpartisipasi agar hasil belajar yang diperoleh nantinya dapat mencapai KKM.

Susanto (2017) mengatakan bahwa "hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu". Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor Internal misalnya faktor kelelahan yang terdiri dari kesehatan/ketenangan dan faktor psikologi yang terdiri dari minat, bakat, motivasi dan konsentrasi. Adapun faktor eksternal meliputi faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah dan faktor sekolah terdiri dari Metode mengajar/relasi dengan guru serta faktor masyarakat yang terdiri dari mass media dan teman bergaul.

Slameto (2003) menyebutkan bahwa suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan melakukan berbagai aktifitasnya, termasuk belajar. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan anak dalam hasil belajarnya. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian dan perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar yang baik juga diperlukan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Eka, 2018) "Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas". Hasil penelitian ini diketahui kondisi lingkungan keluarga siswa SMAN 4 Kota Solok berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa SMAN 4 Kota Solok dikategorikan sedang serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Artinya, siswa yang memiliki kondisi lingkungan keluarga maka hasil belajar juga tinggi, sebaliknya jika kondisi lingkungan keluarganya rendah maka hasil belajarnya juga rendah.

Berdasarkan penelitian lain yang juga dilakukan oleh (Karini, 2019) "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara". Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara.

## **3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang**

Hasil penelitian pada uji hipotesis digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang, dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua siswa dengan variabel hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua siswa dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pola asuh orang tua siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan didukung dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Azsahrah (2021), dari hasil penelitian ditemukan bahwa pola asuh orang tua siswa berada pada kategori sedang, dan hasil belajarnya berada pada kategori sedang. Hal tersebut disebabkan karena orang tua tersebut masih menerapkan pola asuh yang berbeda-beda sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu keluarga. Dimana dalam pengasuhan anak, seorang anak akan memperoleh perkembangan yang baik apabila pola asuh yang diterapkan orang tua siswa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari setiap individu anak.

Ditegaskan oleh Surbakti (2009) para orang tua sepatutnya sadar bahwa situasi dan kondisi di dalam lingkungan rumah dapat menentukan keberhasilan anak, yaitu apabila pola asuh yang diterapkan mampu mendorong anak untuk melakukan apa yang terbaik yang mereka mampu lakukan. Sebaliknya, pola asuh yang tidak tepat justru dapat menghambat keberhasilan anak karena anak tertekan atas ambisi orang tua yang justru menggunakan berbagai cara agar anak mereka boleh mendapatkan peringkat tertinggi di kelas. Kondisi tersebut terkadang justru merugikan pihak siswa itu sendiri.

Siswa yang mendapatkan pola asuh yang baik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal, namun sebaliknya siswa yang mendapatkan pola asuh yang kurang baik atau tidak tepat akan memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal atau rendah. Berkaitan dengan penelitian terdahulu tentang pola asuh orang tua dengan hasil belajar oleh Tresia Virna Sandra dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Swastyastu Tolai". Hasil penelitian diperoleh bahwa pola asuh orang tua siswa memiliki hubungan yang sangat kuat, linear dan positif dengan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dijadikan acuan bahwa pola asuh orang tua termasuk salah satu penentu hasil belajar siswa dan didukung oleh Rusman (2013) yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal lingkungan keluarga, dimana dalam pengasuhan anak, seorang anak akan memperoleh perkembangan yang sangat baik apabila pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari setiap individu anak. Oleh karena itu, orang tua harus lebih teliti dalam menyikapi perannya kepada anak dan harus menerapkan pola asuh yang baik dalam mengasuh anaknya karena seorang anak adalah aset dalam keluarga yang harus dijaga, dibimbing, dan diarahkan agar kelak menjadi anak yang memiliki kepribadian luhur dan perkembangan intelektual yang tinggi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Siswa dan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 6 Padang dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua siswa termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa terdapat pola asuh orang tua siswa yang berbeda - beda. Data ini menunjukkan bahwa masih perlunya evaluasi dan peningkatan pemahaman tentang gaya pola asuh yang baik dan tepat untuk dapat meningkatkan segala aspek pada diri siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang yang diperoleh dari rata - rata Penilaian Tengah semester termasuk kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa belum semuanya mencapai batas KKM. Data ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa harus lebih aktif lagi serta memperdalam pengetahuannya mengenai semua mata pelajaran. Siswa harus terus belajar dan berpartisipasi agar hasil belajar yang diperoleh nantinya dapat mencapai KKM.
3. Kesimpulannya yaitu Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua siswa dan hasil belajar siswa SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pola asuh orang tua siswa memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Jika pola asuh orang tua tidak baik dan tidak tepat maka hasil belajar siswa rendah. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua baik dan tepat maka hasil belajar siswa tinggi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D yang telah membimbing dalam pembuatan artikel ini dengan maksimal. Terimakasih juga kepada kepala sekolah SMK Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan ibu wakil kurikulum yang telah membantu berkoordinasi dengan wali kelas dari masing - masing kelas di semua jurusan.

### DAFTAR REFERENSI

- Afriani, R., Yulastri, A., & Syarif, W. (2015). Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Praktik Di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman. *Journal of Home Economics and Tourism*, 8(1).
- Amin, Harianti, 2018. *Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta : deepublish.
- Azsahrah, E. F. (2023). Hubungan penerapan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV UPT SPF SDN 2 Terang-Terang Kabupaten Bulukumba.
- Djamarah, S. B. (2018) *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga Edisi Revi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriany, U. 2018. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa di kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Bandung: Unpas.
- Fimansyah, W. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di era globalisasi. *Primary Education Journal Silampari*, 1(1), 1-6.

- 
- Halawa Aristina, 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Kelas 4 Sd.. Jurnal Stikes Williambooth. No. 1 Vol 6 Hal 1-8.
- Helmawati. (2020). Pola Asuh. In A. Ikapi, Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis) (pp. 138-140). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Medan. LPPI
- Hisby, M., & Kosasih, E. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar Pkn siswa SD Negeri 2 Caracas. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 26-35.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54–60. doi: 10.29062/SELING.V8I1.1087
- Kustiah, S. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak. *Journal of EST*, 2, 154. <http://103.76.50.195/JEST/article/view/3214>.
- Lasut, E. M. M., Sembiring, R. B., & Ole, A. (2023). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. *Journal on Education*, 5(3), 9410-9418.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi. T., Suswandri, M. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 3. Hal. 270.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. doi: 10.17509/jpa.v4i1.27206
- Setyorini, I. D., Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid19. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19-29.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Rev. ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonia, G., & Apsari, N. C. (2020). Pola Asuh Yang Berbeda - Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17, 128-135.
- Suarlin, S., Elpisah, E., Nurwajidah, N., & Nurfadila, M. Y. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 631-641.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Surbakti, E. B. (2009). *Kenalilah anak remaja anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Susanti, L. (2019). Prestasi Belajar Akademik dan non Akademik Teori dan Implementasinya. *Literasi Nusantara*.
- Trinanda, M. A., & Suryana, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15. doi: 10.24198/focus.v4i1.22831.
- Wahyuningtyas, T. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).